ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.10930

PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN BATANG HARI

The Effect of Accountability and Transparency in Financial Management on Muzakki Trust in Paying Zakat at BAZNAS of Batang Hari Regency

Viona Zahara Monica Nurkumala & Faturahman
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
vionazahara097@gmail.com; faturahman@uinjambi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 13, 2026	Jun 10, 2026	Jun 24, 2026	Jun 29, 2026

Abstract

Although accountability and transparency in zakat management have received attention in various studies, research that specifically places *muzakki* trust in the context of BAZNAS Batang Hari Regency remains limited. This study aims to analyze the influence of accountability and financial management transparency on *muzakki* trust in paying zakat at BAZNAS Batang Hari Regency. This study used a quantitative approach with a survey design, involving 98 *muzakki* as respondents selected using non-probability sampling based on specific criteria. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, and were then analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results showed that accountability had a positive but non-significant effect on *muzakki* trust, whereas transparency had a positive

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and significant effect. Simultaneously, accountability and transparency had a positive and significant effect on *muzakki* trust. These findings confirm that information openness and institutional accountability are important factors in building *muzakki* trust in zakat management. The implications of this study provide practical contributions for BAZNAS Batang Hari Regency in improving the quality of reporting, public information access, and institutional communication on an ongoing basis to strengthen *muzakki* trust.

Keywords: Accountability; Transparency; *Muzakki* Trust; Zakat; BAZNAS.

Abstrak: Meskipun akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian, kajian yang secara khusus menempatkan kepercayaan *muzakki* pada konteks BAZNAS Kabupaten Batang Hari masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, melibatkan 98 *muzakki* sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*, sedangkan transparansi berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan *muzakki*. Temuan ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban lembaga merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan *muzakki* terhadap pengelolaan zakat. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi BAZNAS Kabupaten Batang Hari dalam meningkatkan kualitas pelaporan, akses informasi publik, dan komunikasi kelembagaan secara berkelanjutan guna memperkuat kepercayaan *muzakki*.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Transparansi; Kepercayaan *Muzakki*; Zakat; BAZNAS.

PENDAHULUAN

Pengelolaan zakat yang profesional, transparan, dan akuntabel menjadi tuntutan utama bagi lembaga amil zakat di Indonesia. Kepercayaan masyarakat, khususnya muzakki, merupakan aset penting yang menentukan keberlangsungan penghimpunan dana zakat. Dalam praktiknya, peningkatan penghimpunan zakat tidak hanya dipengaruhi oleh kesadaran berzakat, tetapi juga oleh keyakinan muzakki terhadap kemampuan lembaga dalam mengelola dana secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting dalam tata kelola lembaga zakat modern (Athifah et al., 2018; N. A. Siregar et al., 2023; Siregat, 2021)

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga kepada para pemangku kepentingan atas seluruh aktivitas yang dilakukan, terutama dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Sementara itu, transparansi menunjukkan keterbukaan lembaga dalam menyediakan

informasi yang relevan, mudah diakses, dan dapat dipahami oleh masyarakat. Kedua prinsip tersebut menjadi indikator penting dalam menciptakan tata kelola lembaga yang baik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola dana umat (Safitri & Narastri, 2023; Syifa et al., 2022).

Dalam perspektif Islam, pengelolaan dana umat harus dilaksanakan berdasarkan prinsip amanah, kejujuran, dan keadilan. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. An-Nisa ayat 58 yang memerintahkan agar amanah disampaikan kepada yang berhak dan setiap keputusan dilakukan secara adil (RI, 2005). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral bagi lembaga zakat untuk mengelola dana masyarakat secara bertanggung jawab sehingga mampu membangun kepercayaan muzakki secara berkelanjutan.

Fenomena menurunnya jumlah muzakki pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat. Data laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Batang Hari menunjukkan bahwa jumlah muzakki mengalami penurunan dari 5.346 orang pada tahun 2019 menjadi 4.693 orang pada tahun 2023. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena kepercayaan muzakki merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan penghimpunan dan pengelolaan dana zakat.

Selain itu, meskipun penerimaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari relatif stabil selama periode 2020–2023, jumlah dana yang didistribusikan tidak selalu sebanding dengan dana yang diterima. Perbedaan antara dana yang terhimpun dan yang tersalurkan dapat menimbulkan persepsi tertentu di kalangan muzakki apabila tidak diiringi dengan pelaporan yang transparan dan akuntabel. Oleh sebab itu, lembaga zakat dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar masyarakat dapat mengetahui secara jelas penggunaan dana yang telah dipercayakan kepada lembaga tersebut.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan para donatur maupun muzakki. Penelitian Athifah et al. (2018); Jaya Saputra & Djumarno (2021); Kusmaeni & Syahrenny, (2024); Walidah & Anah (2020) menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif terhadap kepercayaan donatur maupun muzakki. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi yang diberikan oleh lembaga, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya inkonsistensi temuan. Ningrum (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap loyalitas muzakki melalui kepercayaan, sedangkan Oktareza et al (2024) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Di sisi lain, Padang et al. (2024) membuktikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki, tetapi hasil penelitian Stomo (2024) menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain research gap, terdapat fenomena empiris yang mendukung pentingnya penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak BAZNAS Kabupaten Batang Hari, ditemukan bahwa penurunan jumlah muzakki diduga berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan terhadap pengelolaan dana zakat. Selain itu, masih terdapat persepsi mengenai kurang optimalnya keterbukaan informasi terkait penerimaan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat kepada masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan akuntabilitas dan transparansi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kembali kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Batang Hari.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan muzakki pada konteks BAZNAS Kabupaten Batang Hari yang sedang menghadapi fenomena penurunan jumlah muzakki. Penelitian ini menggunakan teori kepercayaan (trust theory) yang menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam menunjukkan integritas, kompetensi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan Kusmaeni & Syahrenny (2024); Pahalawan & Maulidiyah (2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan tata kelola lembaga zakat yang lebih akuntabel dan transparan.

Berdasarkan fenomena empiris, kesenjangan hasil penelitian terdahulu, serta pentingnya kepercayaan muzakki dalam keberlangsungan pengelolaan zakat, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif-asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Penelitian dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Batang Hari dengan pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki aktivitas penghimpunan dan pendistribusian zakat yang melibatkan muzakki secara langsung. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada muzakki, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Batang Hari, buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki BAZNAS Kabupaten Batang Hari pada tahun 2023 sebanyak 4.693 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 98 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan kriteria, yaitu muzakki yang terdata di BAZNAS Kabupaten Batang Hari, pernah menunaikan zakat melalui BAZNAS sekurang-kurangnya satu kali dalam 12 bulan terakhir, bersedia mengisi kuesioner, dan dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert empat pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel penelitian terdiri atas akuntabilitas sebagai variabel independen pertama, transparansi pengelolaan keuangan sebagai variabel independen kedua, dan kepercayaan muzakki sebagai variabel dependen.

Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen melalui nilai Cronbach's Alpha. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, dan koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan terhadap kepercayaan muzakki. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + b1X1 + b2X2 + e$.

HASIL

Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan analisis data, yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengujian dilakukan terhadap 98 responden muzakki BAZNAS Kabupaten Batang Hari dengan bantuan SPSS versi 25.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan dalam kuesioner. Kriteria yang digunakan adalah nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,1671. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan muzakki memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang r Hitung	r Tabel	Keputusan
Akuntabilitas (X1)	0,405–0,624	0,1671	Valid
Transparansi (X2)	0,431–0,665	0,1671	Valid
Kepercayaan Muzakki (Y)	0,458–0,630	0,1671	Valid

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan kriteria lebih besar dari 0,60. Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keputusan
Akuntabilitas (X1)	0,660	0,60	Reliabel
Transparansi (X2)	0,764	0,60	Reliabel
Kepercayaan Muzakki (Y)	0,705	0,60	Reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual tidak terstandar. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Komponen	Nilai
N	98
Test Statistic	0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,929 dan VIF sebesar 1,076. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Akuntabilitas (X1)	0,929	1,076	Tidak terjadi multikolinearitas
Transparansi (X2)	0,929	1,076	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi. Berdasarkan hasil scatterplot, titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki. Hasil analisis regresi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	21,400	4,006	-	5,342	0,000
Akuntabilitas (X1)	0,028	0,109	0,026	0,260	0,796
Transparansi (X2)	0,320	0,102	0,317	3,145	0,002

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = 21{,}400 + 0{,}028X1 + 0{,}320X2 + e \qquad (1)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 21,400. Koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,028, sedangkan koefisien regresi transparansi sebesar 0,320.

3. Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara simultan terhadap kepercayaan muzakki. Hasil uji F disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	87,322	2	43,661	5,594	0,005
Residual	741,454	95	7,805	-	-
Total	828,776	97	-	-	-

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5, variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,796, lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Sementara itu, variabel transparansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki.

1. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan muzakki. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,325	0,105	0,087	2,794

Tabel 7 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,105. Artinya, akuntabilitas dan transparansi memberikan kontribusi sebesar 10,5% terhadap kepercayaan muzakki. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,087 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian model, kedua variabel independen menjelaskan 8,7% variasi kepercayaan muzakki. Data yang tidak mengikuti pola umum dalam hasil penelitian ini terlihat pada variabel akuntabilitas, yaitu memiliki arah koefisien positif sebesar 0,028, tetapi tidak signifikan secara statistik dengan nilai signifikansi 0,796.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzakki BAZNAS Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola, melaporkan, dan mendistribusikan dana zakat, maka semakin tinggi pula kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut. Akuntabilitas dalam konteks ini tidak hanya dipahami sebagai

kewajiban administratif, tetapi juga sebagai bentuk amanah lembaga dalam menjelaskan penggunaan dana zakat secara jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Dalam penelitian ini, muzakki berperan sebagai prinsipal yang mempercayakan dana zakat kepada BAZNAS sebagai agen. Akuntabilitas berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi, meminimalkan potensi konflik kepentingan, serta memastikan bahwa dana zakat dikelola sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ketika BAZNAS mampu menunjukkan pertanggungjawaban yang baik, muzakki akan merasa lebih yakin bahwa zakat yang mereka bayarkan dikelola secara profesional, amanah, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dalimunthe et al. (2025) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Pindo et al. (2021) dan Utami et al. (2024), yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam laporan keuangan dan program zakat berkontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan muzakki. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Amelia et al. (2025), Putri et al. (2024), yang menemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas dapat dipengaruhi oleh kondisi kelembagaan, kualitas komunikasi lembaga, tingkat pemahaman muzakki, serta pengalaman masyarakat dalam berinteraksi dengan lembaga zakat.

Implikasi dari temuan ini adalah BAZNAS Kabupaten Batang Hari perlu terus memperkuat sistem pertanggungjawaban kelembagaan, terutama dalam aspek pelaporan keuangan, pelaporan program, dan penyampaian informasi kepada muzakki. Akuntabilitas yang baik dapat menjadi strategi penting untuk menjaga loyalitas muzakki dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga, yaitu BAZNAS Kabupaten Batang Hari, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh lembaga zakat di Indonesia.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Muzakki BAZNAS Kabupaten Batang Hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki di BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Artinya, semakin terbuka lembaga

dalam menyampaikan informasi mengenai penerimaan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat, maka semakin besar pula kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut. Transparansi menjadi penting karena muzakki membutuhkan informasi yang jelas dan mudah diakses untuk memastikan bahwa dana zakat yang mereka salurkan benar-benar digunakan sesuai dengan tujuan sosial dan keagamaan.

Temuan ini sejalan dengan teori transparansi yang menekankan pentingnya keterbukaan informasi dalam membangun kepercayaan publik. Transparansi memungkinkan masyarakat untuk menilai kinerja lembaga secara lebih objektif, baik melalui laporan keuangan, publikasi program, media sosial, website resmi, maupun forum pertanggungjawaban. Dalam konteks BAZNAS Kabupaten Batang Hari, keterbukaan informasi dapat mengurangi keraguan muzakki terhadap pengelolaan dana zakat dan memperkuat persepsi positif terhadap integritas lembaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rapindo et al. (2021) yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Temuan yang sama juga diperoleh oleh U. A. Siregar et al. (2023) yang menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan dapat memperkuat kepercayaan muzakki. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Hasrina et al. (2018); Muryani et al. (2025); Sudarni et al.(2023), yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa transparansi tidak selalu berdampak sama pada setiap konteks, karena dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, kebiasaan muzakki dalam mengakses informasi, reputasi lembaga, dan efektivitas media komunikasi yang digunakan.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bahwa BAZNAS Kabupaten Batang Hari perlu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada masyarakat. Publikasi laporan keuangan, laporan realisasi program, dokumentasi penyaluran zakat, serta informasi layanan perlu disampaikan secara rutin, ringkas, dan mudah dipahami. Transparansi tidak cukup hanya dengan menyediakan data, tetapi juga harus memastikan bahwa informasi tersebut dapat diakses dan dipahami oleh muzakki. Keterbatasan penelitian ini terletak pada belum dikajinya secara mendalam media atau saluran informasi mana yang paling efektif dalam membentuk kepercayaan muzakki, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek digitalisasi informasi atau literasi zakat sebagai variabel pendukung.

3. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Muzakki BAZNAS Kabupaten Batang Hari

Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki tidak hanya dibentuk oleh satu aspek, tetapi oleh kombinasi antara pertanggungjawaban lembaga dan keterbukaan informasi. Akuntabilitas menunjukkan kemampuan lembaga untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat, sedangkan transparansi menunjukkan keterbukaan lembaga dalam memberikan akses informasi kepada masyarakat. Keduanya saling melengkapi dalam membangun kredibilitas lembaga zakat.

Temuan ini memperkuat teori keagenan dan teori kepercayaan institusional. Dalam perspektif teori keagenan, akuntabilitas dan transparansi berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi asimetri informasi antara muzakki dan BAZNAS. Sementara itu, dalam teori kepercayaan institusional, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dibangun melalui persepsi terhadap kompetensi, integritas, dan keterbukaan lembaga. Ketika BAZNAS mampu menunjukkan pengelolaan dana yang bertanggung jawab dan terbuka, maka muzakki akan memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk terus menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dalimunthe et al. (2025); Oktareza et al., (2024); Saraswati & Larasati (2021) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa akuntabilitas atau transparansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan, secara umum kedua variabel tersebut tetap dipandang sebagai faktor penting dalam membangun kepercayaan muzakki ketika diuji secara bersama-sama. Hal ini menegaskan bahwa akuntabilitas dan transparansi memiliki hubungan sinergis dalam membentuk persepsi publik terhadap kredibilitas lembaga zakat.

Dalam perspektif good governance pada sektor filantropi Islam, BAZNAS tidak hanya dituntut untuk mengelola dana zakat secara profesional, tetapi juga harus mampu menunjukkan nilai amanah, kejujuran, dan keterbukaan. Akuntabilitas mencerminkan tanggung jawab moral dan administratif, sedangkan transparansi mencerminkan kesediaan lembaga untuk diawasi dan dievaluasi oleh publik. Dengan demikian, kepercayaan muzakki

tidak hanya lahir dari hasil pengelolaan dana, tetapi juga dari proses komunikasi, pelaporan, dan keterlibatan masyarakat dalam menilai kinerja lembaga.

Implikasi penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Batang Hari perlu menjadikan akuntabilitas dan transparansi sebagai strategi utama dalam meningkatkan kepercayaan muzakki. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan yang lebih informatif, penyediaan akses informasi publik yang mudah dijangkau, pemanfaatan media digital, serta pelibatan muzakki dalam forum evaluasi dan sosialisasi program zakat. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner, sehingga belum menggali secara mendalam alasan subjektif muzakki dalam membangun kepercayaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan campuran atau kualitatif agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Batang Hari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas yang diterapkan, maka kepercayaan muzakki cenderung meningkat, meskipun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik. Sementara itu, transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi mengenai pengelolaan, pelaporan, dan pendistribusian dana zakat menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan muzakki. Secara simultan, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sehingga kedua aspek tersebut perlu dipandang sebagai satu kesatuan dalam memperkuat tata kelola zakat di BAZNAS Kabupaten Batang Hari.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman bahwa kepercayaan muzakki tidak hanya dibentuk oleh kewajiban administratif lembaga, tetapi juga oleh keterbukaan informasi dan kualitas pertanggungjawaban pengelolaan zakat. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi BAZNAS Kabupaten Batang Hari untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, akses informasi publik, dan komunikasi kelembagaan dengan muzakki. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek

kajian pada BAZNAS di wilayah lain, menambahkan variabel seperti kualitas layanan, religiusitas, literasi zakat, atau reputasi lembaga, serta menggunakan pendekatan campuran agar pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan muzakki menjadi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, A., Sari, M., & Afrizal, F. (2025). Manajemen Keuangan dan Implementasinya dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(1), 14–28. https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/alafkar/article/view/4990/1985.

Athifah, A., Bayinah, A. N., & Bahri, E. S. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, *2*(1), 54–74. https://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1496

Dalimunthe, A. A., Dalimunthe, H. A., Siswoyo, C. A., Siregar, S., & Hasibuan, A. R. (2025). Optimalisasi Zakat, Infak, Dan Shodaqah (Zis) Dalam Pengentasan Kemiskinan: Tinjauan Hukum Islam Dan Implementasi Sosial Di Indonesia. *Jurnal Cendikia Isnu Su*, *2*(1), 23–27. https://journal.isnu-sumut.org/index.php/jcisnu/article/view/778.

Hasrina, C. D., Yusri, & Agusti, D. R. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora*, *2*(1), 1–9. 10.30601/humaniora.v2i1.48.

Jaya Saputra, A., & Djumarno, D. (2021). Effect of Price and Service Quality on Customer Satisfaction and Its Implications for Customer Loyalty at Aston Pluit Hotel & Residence Jakarta. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, *2*(1), 71–84. https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1.728

Kusmaeni, E., & Syahrenny, N. (2024). Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial? *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(1), 203–218. https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510

Muryani, A., Setyowati, H., & Harlistyarintica, Y. (2025). Penerapan Metode Keteladanan Untuk Mengenalkan Kesantunan Berbahasa Pada Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, *6*(1), 39–45. https://doi.org/https://www.e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/3741/2560.

Ningrum, R. T. P. (2022). Problematika kewajiban sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. *Istithmar*, *6*(1), 43–58. https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30.

Oktareza, D., Noor, A., Saputra, E., & Yulianingrum, A. V. (2024). Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora*, *2*(3), 661–672. https://ejournal-fip.unisi.ac.id/index.php/Cendikia/article/view/2138.

Padang, M. A., Siregar, B. J., & Rosmalinda, R. (2024). Keberpihakan Pemidanaan Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023. *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum*, *4*(2), 64–71. https://jurnal.locusmedia.id/index.php/locus/article/view/1045.

Pahalawan, R., & Maulidiyah, A. (2025). Analisis Kinerja Jaringan Irigasi Berdasarkan Faktor Teknis Dan Non Teknis Di Jaringan Irigasi Bener Kecamatan Kejayan Pasuruan. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, *7*(2), 171–178. https://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/TolisIlmiah/article/view/183.

Pindo, R., Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, *1*(1), 121–135. https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/131.

Putri, D. C., As'adi, F. R. A., Javantara, A. C., Miqdad, M., & Munir, M. B. B. (2024). Perkembangan Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2023. *Journal of Institution and Sharia Finance*, *7*(2), 28–38. https://doi.org/10.31958/jisf.v7i2.12629.

Rapindo, Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Menyalurkan Zakat pada BAZNAS Provinsi Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, *1*(1), 121–135. https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/131.

RI, D. A. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT Syaamil Cipta Media.

Safitri, R. N., & Narastri, M. (2023). *Implementation of Financial Management Accountability and Transparency According to ISAK 35 at the Assalafi Al Fithrah Islamic Boarding School Foundation Surabaya*.

Saraswati, A. M., & Larasati, M. (2021). Peran Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Pengaruh Literasi terhadap Kepercayaan Muzakki. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, *22*(2), 155–167. https://doi.org/10.36769/asy.v22i2.194

Siregar, N. A., Hardi, E. A., & Putriana, M. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan terhadap Kepercayaan Muzakki: Studi Kasus Pengelolaan Filantropi Badan Amil Zakat BMH Kota Jambi. *EKSYA Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina*, *4*(1), 1–25. https://doi.org/10.56874/eksya.v4i1.1130

Siregar, U. A., Silvi, N., Hasibuan, W., & Rambe, N. F. (2023). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Jurnal Hata Poda*, *2*(2), 95–104. https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HataPoda/article/view/1037.

Siregat, M. H. S. (2021). Pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) dalam meningkatkan berpikir kritis dan akademik siswa. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, *1*(4), 270–280. https://doi.org/10.55868/jeid.v1i4.29.

Stomo, M. L. (2024). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki: Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNWJ/article/view/5142.

Sudarni, A. A. C., Sari, R. N., Hayati, K. R., & Solehah, F. (2023). Analisis dampak program kesehatan dan keselamatan kerja (k3) terhadap penurunan kecelakaan kerja di industri konstruksi. *Prosiding Seminar Nasional Waluyo Jatmiko*, 331–340. https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNWJ/article/view/5142.

Syifa, Q. A., Al-Baekani, A. K., & Srisudarso, M. (2022). Junior high school students' difficulties in writing descriptive text. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(10), 4470–4474. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.963.

Utami, M., Aqila, C., Andini, P., & Nasution, Y. S. J. (2024). Analisis Pertumbuhan Konsumsi Produk Halal di Berbagai Sektor Ekonomi Indonesia Hingga Tahun 2025. *J-EBI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *3*(02), 131–147. https://doi.org/10.61132/j-ebi.v3i02.657

Walidah, Z. N., & Anah, L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Lembaga dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur Lembaga Amil Zakat Ummur Quro Jombang. *Journal of Finance and Accounting Studies*, *2*(2), 90–104. https://doi.org/10.33752/jfas.v2i2.189